VISIONER: Jurnal Manajemen dan Bisnis
Volume : 15 No. 2 Bulan Oktoober, 2026
ISSN : 2252-4853 / EISSN: 2597-7474

Website: https://ejurnal.stiebalikpapan.ac.id/jmbv
Doi: https://doi.org/jmbvV15.i2.709
Halaman : 94 - 103

Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Karir dan Komitmen Profesional Terhadap Produktivitas Guru Di SMK Negeri 5 Bulukumba

Shalahuddin Nuur, Muhammad Hidayat, Asri

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

shalahuddinnuur02@guru.smk.belajar.id , hidayat@nobel.ac.id, drasriwawo01@gmail.com

Artikel Masuk: 12 Oktober 2026 | Artikel di revisi: 27 Oktober 2026 | Artikel Di terbitkan : 31 Oktober 2026

Visioner : Jurnal Manajemen dan Bisnis by STIE Balikpapan is licensed under CC BY 4.0

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi, pengembangan karir dan komitmen profesional secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah meliputi seluruh guru di SMK Negeri 5 Bulukumba yang berjumlah 32 orang. Populasi yang digunakan relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang sehingga peneliti mengambil sampel yang sejumlah dengan populasi yaitu sebanyak 32 orang pegawai sebagai responden. Teknik pengambilan data dilakukan melalui angket/kuesioner dimana setiap jawaban responden dinilai dengan menggunakan skor menurut skala Likert. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan menggunakan program SPSS for windows untuk mengolah data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengaruh kompetensi, pengembangan karir dan komitmen profesional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba. Dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Fhitung nilai sebesar 19,586 dan Ftabel dengan nilai sebesar 2,65. Sehingga diketahui bahwa Fhitung > Ftabel dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi, pengembangan karir dan komitmen profesional secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba. Selanjutnya, variabel kompetensi merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba.

Kata kunci: Kompetensi, Pengembangan Karir, Komitmen Profesional dan Produktivitas Guru

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of competence, career development, and professional commitment, both partially and simultaneously, on teacher productivity at SMK Negeri 5 Bulukumba. The population in this study included all 32 teachers at SMK Negeri 5 Bulukumba. The population used was relatively small, less than 100, so the researcher took a sample size equal to the population, with 32 employees as respondents. Data collection was conducted through a questionnaire, where each respondent's answer was scored using a Likert scale. Data analysis was performed using multiple linear regression, using SPSS for Windows to process the data. The results of this study indicate that the influence of competence, career development, and professional commitment partially has a positive and significant effect on teacher productivity at SMK Negeri 5 Bulukumba. The results of the F- test, or simultaneous testing, show a calculated F value of 19,586 and an F-table value of 2.65. Therefore, the calculated F value is greater than the F-table value, with a significance level of 0.000 < 0.05. These results indicate that competence, career development, and professional commitment simultaneously have a positive and significant effect on teacher productivity at SMK Negeri 5 Bulukumba. Furthermore, competency is the most dominant variable influencing teacher productivity at SMK Negeri 5 Bulukumba.

Keywords: *Competence, Career Development, Professional Commitment, and Teacher Productivity*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kualitas guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Tinggi rendahnya mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh kinerja dan profesionalisme guru (Isrokatun et al., 2022; Tanjung et al., 2021). Secara nasional, peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memastikan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam konteks tersebut, produktivitas guru menjadi salah satu aspek penting

karena berkaitan dengan kemampuan guru memanfaatkan waktu, kompetensi, sarana pembelajaran, dan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan. Produktivitas kerja merupakan ukuran efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia dalam menghasilkan kinerja yang optimal (Sutrisno, 2019). Produktivitas juga berkaitan dengan sikap mental yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan perbaikan secara berkelanjutan (Sedarmayanti, 2020).

Tuntutan terhadap produktivitas guru semakin kompleks pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk SMK Negeri 5 Bulukumba, karena pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan teoretis, tetapi juga pada pembentukan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Guru SMK dituntut mampu mengintegrasikan materi pembelajaran dengan perkembangan teknologi, standar kompetensi kerja, serta praktik yang relevan dengan lingkungan kerja. Dalam pelaksanaannya, beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian meliputi kesesuaian materi praktikum dengan kebutuhan industri, ketersediaan dan pemanfaatan peralatan praktik, efektivitas pembelajaran di bengkel atau ruang praktik, serta kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi kejuruan. Apabila aspek-aspek tersebut belum didukung secara optimal, proses pembelajaran berpotensi mengalami kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Oleh karena itu, produktivitas guru SMK perlu dipahami tidak hanya dari pelaksanaan tugas mengajar, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan proses pembelajaran yang relevan, efektif, dan berorientasi pada kesiapan kerja peserta didik.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi produktivitas guru adalah kompetensi. Kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang mencerminkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara profesional (Moeheriono, 2019; Wibowo, 2022). Bagi guru SMK, kompetensi tidak hanya mencakup kemampuan pedagogik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, tetapi juga penguasaan bidang kejuruan yang diajarkan. Guru perlu mampu menjelaskan konsep, mendemonstrasikan prosedur kerja, membimbing praktik, serta mengevaluasi keterampilan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kesenjangan antara penguasaan kompetensi guru dan perkembangan kebutuhan industri dapat menjadi tantangan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan relevan. Dengan demikian, penguatan kompetensi guru, termasuk melalui pembaruan pengetahuan dan keterampilan teknis, menjadi aspek penting dalam mendukung produktivitas pembelajaran di SMK.

Selain kompetensi, pengembangan karir merupakan faktor yang dapat mendukung produktivitas guru. Pengembangan karir merupakan rangkaian aktivitas individu dan organisasi yang diarahkan untuk mencapai perkembangan karir tertentu (Handoko, 2017). Dalam profesi guru, pengembangan karir dapat dilakukan melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan, serta sertifikasi yang relevan dengan bidang keahlian. Kesempatan mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi kejuruan menjadi penting bagi guru SMK karena dapat membantu memperbarui pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan teknologi dan standar industri. Namun, akses terhadap program pengembangan tersebut perlu didukung oleh ketersediaan informasi, kesempatan mengikuti kegiatan, dukungan institusi, dan kesesuaian program dengan kebutuhan kompetensi guru. Pengembangan karir yang terarah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional guru sekaligus mendorong perbaikan kualitas proses pembelajaran (Mulyasa, 2021).

VISIONER: Jurnal Manajemen dan Bisnis
Volume : 15 No. 2 Bulan Oktoober, 2026
ISSN : 2252-4853 / EISSN: 2597-7474
Website: https://ejurnal.stiebalikpapan.ac.id/jmbv
Doi: https://doi.org/jmbvV15.i2.709
Halaman : 94 - 103

Faktor lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas guru adalah komitmen profesional. Komitmen profesional mencerminkan keterikatan individu terhadap profesi, nilai-nilai profesional, tanggung jawab, dan standar etika yang menjadi dasar pelaksanaan pekerjaan (Putri & Frianto, 2023; Robbins & Judge, 2020). Guru yang memiliki komitmen profesional diharapkan menunjukkan kesungguhan dalam melaksanakan pembelajaran, tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, serta kemauan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dalam konteks pendidikan kejuruan, komitmen tersebut juga tercermin dalam kesediaan guru memperbarui materi ajar, mengembangkan metode praktik, menjaga keselamatan kerja di bengkel, dan menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja. Sebaliknya, apabila komitmen profesional belum didukung oleh lingkungan kerja dan kesempatan pengembangan yang memadai, upaya peningkatan produktivitas guru dapat menghadapi berbagai kendala.

Dalam konteks SMK Negeri 5 Bulukumba, keterkaitan antara kompetensi, pengembangan karir, dan komitmen profesional perlu dikaji untuk memahami faktor-faktor yang mendukung produktivitas guru. Fenomena yang relevan untuk ditelusuri mencakup kesesuaian materi praktikum dengan kebutuhan DUDI, pemanfaatan fasilitas bengkel atau ruang praktik, partisipasi guru dalam pelatihan dan sertifikasi kompetensi kejuruan, serta konsistensi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan kerja. Aspek-aspek tersebut perlu diperiksa melalui data awal, seperti observasi pembelajaran, dokumentasi sekolah, wawancara dengan guru atau pimpinan sekolah, dan informasi mengenai keikutsertaan guru dalam program pengembangan kompetensi. Pemeriksaan tersebut penting agar permasalahan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi sekolah dan tidak hanya didasarkan pada asumsi umum mengenai pendidikan kejuruan.

Berdasarkan uraian tersebut, kompetensi, pengembangan karir, dan komitmen profesional dipandang sebagai faktor yang secara konseptual dapat berkontribusi terhadap produktivitas guru, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Meskipun demikian, besarnya pengaruh masing-masing faktor perlu dibuktikan secara empiris dalam konteks SMK Negeri 5 Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, pengembangan karir, dan komitmen profesional secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi, perencanaan karir, dan penguatan komitmen profesional guru, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan produktivitas pembelajaran dan relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Bulukumba pada April–Mei 2026. Populasi penelitian mencakup seluruh guru yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang terdiri atas pernyataan untuk mengukur empat variabel penelitian, yaitu kompetensi, pengembangan karir, komitmen profesional, dan produktivitas guru. Kompetensi diukur berdasarkan indikator yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesional. Pengembangan karir diukur melalui aspek perencanaan karir, kesempatan

mengikuti pendidikan dan pelatihan, serta peningkatan jenjang karir. Komitmen profesional diukur berdasarkan keterikatan terhadap profesi, tanggung jawab profesional, dan kesungguhan dalam menjalankan tugas. Sementara itu, produktivitas guru diukur melalui kemampuan melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Seluruh pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk netral, skor 4 untuk setuju, dan skor 5 untuk sangat setuju.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS for Windows, yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan nilai r tabel sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 32 orang. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai korelasi hitung lebih besar daripada nilai r tabel dan memenuhi kriteria signifikansi yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan nilai minimal 0,60 sebagai kriteria reliabilitas instrumen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh kompetensi, pengembangan karir, dan komitmen profesional secara parsial terhadap produktivitas guru, serta uji F untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan. Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi produktivitas guru yang dapat dijelaskan oleh kompetensi, pengembangan karir, dan komitmen profesional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dihimpun melalui penyebaran kuesioner kepada 32 responden yang merupakan tenaga pendidik di SMK Negeri 5 Bulukumba, diperoleh gambaran umum mengenai profil demografis subjek penelitian. Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan terakhir. Pemaparan karakteristik ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai latar belakang responden yang berkontribusi sebagai sumber data utama penelitian. Rincian distribusi sebaran karakteristik responden tersebut disajikan secara terintegrasi pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	n	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	12	37,5
	Perempuan	20	62,5
Usia	21 – 30 Tahun	5	15,6
	31 – 40 Tahun	14	43,8
	41 – 50 Tahun	10	31,3
	> 50 Tahun	3	9,4
Pendidikan	Sarjana (S1)	27	84,4
	Magister (S2)	5	15,6
Total		**32**	**100**

VISIONER: Jurnal Manajemen dan Bisnis
Volume : 15 No. 2 Bulan Oktoober, 2026
ISSN : 2252-4853 / EISSN: 2597-7474
Website: https://ejurnal.stiebalikpapan.ac.id/jmbv
Doi: https://doi.org/jmbvV15.i2.709
Halaman : 94 - 103

Berdasarkan data kuesioner yang dihimpun dari 32 guru di SMK Negeri 5 Bulukumba, karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan terakhir. (1) Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 12 laki-laki (37,5%) dan 20 perempuan (62,5%), sehingga responden perempuan merupakan kelompok terbanyak. (2) Berdasarkan kelompok usia, responden berusia 21–30 tahun berjumlah 5 orang (15,6%), usia 31–40 tahun sebanyak 14 orang (43,8%), usia 41–50 tahun sebanyak 10 orang (31,3%), dan usia di atas 50 tahun sebanyak 3 orang (9,4%). Dengan demikian, kelompok usia 31–40 tahun merupakan kelompok terbesar dalam penelitian ini. (3) Berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 27 responden (84,4%) berpendidikan Sarjana (S1), sedangkan 5 responden (15,6%) berpendidikan Magister (S2). Komposisi tersebut memberikan gambaran mengenai latar belakang demografis dan pendidikan responden yang menjadi sumber data penelitian.

Uji relibilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti mempunyai reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas terhadap intrumen penelitian dengan menggunakan *alpha cronbach* yang mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Jika r-hitung > nilai kritis r-tabel produck moment. Berikut adalah tabel hasil uji realibilitas:

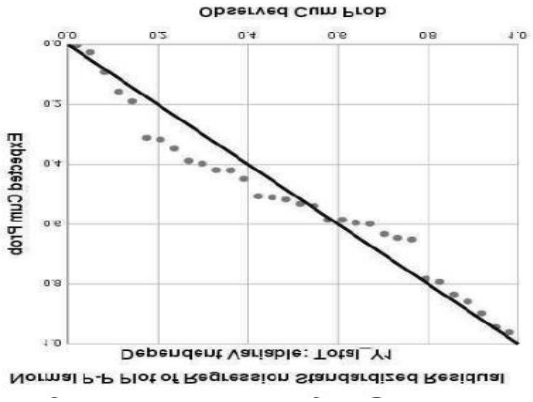
Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kompetensi (X1)	0,726	Reliabel
2	Pengembangan Karir (X2)	0,853	Reliabel
3	Komitmen Profesional (X3)	0,849	Reliabel
4	Produktivitas Guru (Y)	0,665	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan Hasil pengujian reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel. Variabel Pengembangan Karir (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha tertinggi, yaitu sebesar 0,853. Selanjutnya, variabel Komitmen Profesional (X3) memperoleh nilai sebesar 0,849, diikuti oleh variabel Kompetensi (X1) dengan nilai 0,726. Variabel Produktivitas Guru (Y) mencatatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,665. Dengan status keterangan "Reliabel" pada keempat variabel tersebut, instrumen pengukuran terbukti konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian atau nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik Normal PP Plot of Regression Standardized Residual melalui bantuan Software IBM SPSS Ver. 23.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

VISIONER: Jurnal Manajemen dan Bisnis
Volume : 15 No. 2 Bulan Oktoober, 2026
ISSN : 2252-4853 / EISSN: 2597-7474
Website: https://ejurnal.stiebalikpapan.ac.id/jmbv
Doi: https://doi.org/jmbvV15.i2.709
Halaman : 94 - 103

Berdasarkan gambar uji normalitas melalui Normal P–P Plot dijelaskan dalam Dengan melihat tampilan gambar normal P-Plot di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data mendekati normal. Hal tersebut terlihat dari sebaran titik-titik pada grafik mendekati garis diagonal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi (X1)	0,797	1,254
Pengembangan Karir (X2)	0,921	1,086
Komitmen Profesional (X3)	0,86	1,162

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10. Variabel Kompetensi (X1) menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,797, variabel Pengembangan Karir (X2) sebesar 0,921, dan variabel Komitmen Profesional (X3) sebesar 0,860.

Sejalan dengan hal tersebut, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel juga berada jauh di bawah ambang batas 10,00. Nilai VIF pada variabel Kompetensi (X1) adalah 1,254, Pengembangan Karir (X2) sebesar 1,086, dan Komitmen Profesional (X3) sebesar 1,162. Berdasarkan perolehan nilai *Tolerance* dan VIF tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas atau korelasi antarvariabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1 (Constant)	3,665	2,823		1,299	0,205
Total_X1	0,488	0,101	0,579	4,818	0
Total_X2	0,204	0,079	0,291	2,601	0,015
Total_X3	0,176	0,086	0,238	2,056	

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Produktivitas Guru / Total_Y1). Hasil analisis menunjukkan:

Pengaruh Kompetensi (Total_X1): Variabel ini memiliki nilai *Unstandardized Coefficient (B)* sebesar 0,488 dengan nilai t-hitung 4,818 dan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru (Y). Selain itu, berdasarkan nilai *Standardized Coefficients (Beta)*, variabel X1 memiliki nilai terbesar yaitu 0,579, menjadikannya variabel yang berpengaruh paling dominan.

Pengaruh Pengembangan Karir (Total_X2): Variabel ini memiliki nilai *Unstandardized Coefficient (B)* sebesar 0,204 dengan nilai t-hitung 2,601 dan signifikansi 0,015. Karena nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 (0,015 < 0,05), maka secara parsial Pengembangan Karir (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru (Y).

Pengaruh Komitmen Profesional (Total_X3): Variabel ini memiliki nilai *Unstandardized Coefficient (B)* sebesar 0,176 dengan nilai t-hitung 2,056 dan signifikansi 0,049. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,049 < 0,05), maka secara parsial Komitmen Profesional (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru (Y).

Tabel 5. Hasil Uji F (Anova)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	108,361	3	36,12	19,586	0,000
Residual	51,639	28	1,844		
Total	160	31			

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F/ANOVA) dilakukan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,586 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Oleh karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf nyata 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Kompetensi (X1), Pengembangan Karir (X2), dan Komitmen Profesional (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Produktivitas Guru (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,823	0,677	0,643	1,358

Sumber: Hasil Output SPSS (2026)

Berdasarkan tabel diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,677. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi (X1), pengembangan karir (X2), dan komitmen profesional (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel produktivitas guru (Y) sebesar 67,7%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas guru (Y) dipengaruhi oleh kompetensi (X1), pengembangan karir (X2), dan komitmen profesional (X3) sebesar 67,7%, sedangkan sisanya 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil persamaan regresi, diketahui bahwa koefisien regresi untuk variabel kompetensi sebesar 0,488, pengembangan karir sebesar

0,204, dan komitmen profesional sebesar 0,176. Nilai koefisien tersebut menunjukkan arah hubungan positif, yang bermakna bahwa setiap peningkatan pada masing-masing variabel independen akan diikuti secara proporsional dengan peningkatan produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba.

Secara parsial, pengujian membuktikan bahwa kompetensi menjadi faktor krusial yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 4,818 yang lebih besar dari t_{tabel} (2,048) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Indikator yang paling dominan pada variabel ini adalah kemampuan guru dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam pembelajaran. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), kompetensi ini sangat esensial karena menuntut guru tidak hanya menguasai teori, tetapi juga keterampilan vokasional yang relevan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Guru yang kompeten mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, sehingga bermuara pada peningkatan kualitas lulusan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurhidayati (2024) dan Jannah (2019) yang menegaskan bahwa kompetensi profesional merupakan prediktor kuat dalam mengoptimalkan kinerja dan produktivitas guru.

Selain kompetensi, pengembangan karir juga terbukti secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,601 (> 2,048) dan signifikansi 0,015 (< 0,05). Indikator dominan yang menonjol adalah kejelasan perencanaan karir bagi guru untuk pengembangan profesinya. Persepsi responden yang relatif homogen terhadap indikator-indikator pengembangan karir menunjukkan bahwa perencanaan karir, akses informasi, dan keadilan promosi dipandang sama pentingnya. Di lingkungan SMK, pengembangan karir memotivasi guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kurikulum melalui pelatihan maupun pendidikan lanjutan. Hasil ini didukung oleh temuan Faridah, et al. (2025), Zulbahri, et al. (2023), serta Murtiana, et al. (2022), yang menyatakan bahwa kejelasan jenjang karir dan dukungan institusi secara langsung mendorong semangat kerja, loyalitas, dan efisiensi produktivitas tenaga pendidik.

Faktor ketiga, yakni komitmen profesional, turut menunjukkan pengaruh parsial yang positif dan signifikan dengan nilai t_{hitung} 2,056 (> 2,048) dan signifikansi 0,049 (< 0,05). Indikator paling menonjol pada variabel ini adalah keterlibatan aktif guru dalam kegiatan profesional pendidikan, seperti forum ilmiah atau komunitas profesi. Komitmen profesional yang tinggi mencerminkan dedikasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan guru yang tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga fasilitator pendidikan vokasional. Guru yang berkomitmen akan bekerja secara konsisten dan adaptif terhadap dinamika pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Murtiana, et al. (2022), komitmen kerja yang kuat berimplikasi langsung pada peningkatan kinerja dan produktivitas, karena guru akan berupaya maksimal untuk memberikan hasil pembelajaran yang terbaik.

Secara simultan, hasil pengujian (Uji F) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 19,586 yang jauh melampaui F_{tabel} (2,70) dengan signifikansi 0,000. Hal ini menyimpulkan bahwa kompetensi, pengembangan karir, dan komitmen profesional secara bersama-sama memberikan dampak positif dan bermakna terhadap produktivitas guru. Ketiga faktor ini saling terintegrasi; di mana kompetensi menjadi landasan kemampuan eksekusi tugas, pengembangan karir berperan sebagai stimulus motivasi berkelanjutan, dan komitmen profesional menjadi jangkar dedikasi internal guru. Interaksi ketiga elemen

ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan tenaga pendidik yang berkinerja tinggi, selaras dengan postulat dari kajian Faridah, et al. (2025) dan Zulbahri, et al. (2023).

Dari ketiga variabel penentu tersebut, analisis *standardized beta coefficients* menempatkan kompetensi sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap produktivitas guru, dengan nilai beta terbesar mencapai 0,579. Kontribusi kompetensi terbukti lebih kuat dibandingkan dua variabel lainnya, karena secara langsung memengaruhi cara guru merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas sesuai kebutuhan industri. Pengembangan karir dan komitmen profesional, di sisi lain, memegang peranan vital sebagai faktor pendukung (katalisator) yang memperkokoh kompetensi tersebut. Pada akhirnya, strategi peningkatan produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba akan mencapai titik efektivitas tertingginya apabila dipusatkan pada penguatan kompetensi substantif, yang dikawal secara selaras oleh sistem pengembangan karir yang terarah dan pembinaan komitmen keprofesian yang teguh.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama. Pertama, kompetensi secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas guru di SMK Negeri 5 Bulukumba. Kedua, pengembangan karir juga secara parsial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas guru. Ketiga, komitmen profesional secara parsial turut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Keempat, hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa kompetensi, pengembangan karir, dan komitmen profesional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas guru. Terakhir, di antara ketiga faktor tersebut, kompetensi diidentifikasi sebagai variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap produktivitas kerja guru di SMK Negeri 5 Bulukumba.

Secara praktis, kepala sekolah dan pengambil kebijakan disarankan untuk memprioritaskan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan yang relevan, pendampingan profesional, kegiatan berbagi praktik baik, serta evaluasi kinerja yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Pengembangan karir perlu didukung dengan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan, pembinaan yang transparan, serta pemberian penghargaan berdasarkan kompetensi dan kinerja. Komitmen profesional juga dapat diperkuat melalui penciptaan lingkungan kerja yang kolaboratif, pelibatan guru dalam pengambilan keputusan, dan pemberian tanggung jawab yang sesuai dengan kapasitasnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden yang lebih luas dan sekolah dengan karakteristik yang beragam, serta mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas guru. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan responden yang hanya berasal dari satu sekolah dan penggunaan kuesioner sebagai sumber data utama, sehingga hasilnya perlu ditafsirkan sesuai dengan konteks penelitian dan belum dapat digeneralisasikan secara luas tanpa pengujian lebih lanjut.

VISIONER: Jurnal Manajemen dan Bisnis
Volume : 15 No. 2 Bulan Oktoober, 2026
ISSN : 2252-4853 / EISSN: 2597-7474
Website: https://ejurnal.stiebalikpapan.ac.id/jmbv
Doi: https://doi.org/jmbvV15.i2.709
Halaman : 94 - 103

DAFTAR RUJUKAN

Faridah, F., Marzuki, F., & Syafrial, H. (2025). Pengaruh pengembangan karir dan disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Setia Negara Depok. *Journal of Innovative Creativity, 5*(3).

Handoko, T. H. (2017). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia* (Edisi ke-2, cetakan ke-23). BPFE-Yogyakarta.

Isrokatun, I., Yulianti, U., & Nurfitriyana, Y. (2022). Analisis profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu, 6*(1), 454–462. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1961

Moeheriono. (2019). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi* (Edisi revisi). Rajawali Pers.

Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.

Murtiana, I., Singagerd, F. I. S., & Nasir, T. H. (2022). Pengembangan karir dan komitmen kerja terhadap kinerja guru SMP. *Dikombis: Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Pascasarjana Saburai, 1*(3), 285–294.

Nurhidayati. (2024). *Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SMK Negeri 5 Kota Bekasi*. Repositori UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Putri, S. W., & Frianto, A. (2023). Pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja karyawan melalui komitmen profesional. *JIM: Jurnal Ilmu Manajemen, 11*(2), 293–305.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Perilaku organisasi* (Edisi ke-16). Salemba Empat.

Sedarmayanti. (2020). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Mandar Maju.

Siri, A., Supartha, I. W. G., Sukaatmadja, I. P. G., & Rahyuda, A. G. (2020). Does teacher competence and commitment improve teacher's professionalism? *Cogent Business & Management, 7*(1), Article 1781993. https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1781993

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sutrisno, E. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Kencana.

Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4*(4), 291–296. https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272

Wibowo. (2022). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.

Zulbahri, Z., Putra, I. N. N. A., & Heriani, H. (2023). Pengaruh pengembangan karir dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Kota Bima dengan motivasi kerja sebagai intervening. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 6*(3), 618–630. https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.703